



Kejaksaan Endus Dugaan Tipikor Salah Satu Proyek di Bulungan

TANJUNG SELOR-RK. Kejaksaan Negeri (Kejari) Bulungan tengah menyelidiki dugaan tindak pidana korupsi (tipikor) pada kegiatan pembangunan infrastruktur di Bulungan.

Bahkan, ujar Kasi Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Bulungan Andi Aulia Rahman, penyelidikan yang dilakukan segera

ditingkatkan statusnya ke penyidikan.

Namun Andi masih sedikit tertutup untuk membeber dugaan tipikor yang dibidik pihaknya, termasuk perkiraan besaran kerugian negara yang ditimbulkan, karena masih tahap penyelidikan.

"Intinya, ada dugaan pe-

kerjaan untuk memperkaya diri sendiri dengan menggunakan anggaran negara," jelas Andi, seperti diberitakan Berau Post (Jawa Pos Group).

Sebelum meningkatkan status ke penyidikan, pihaknya menunggu hasil pemeriksaan ahli dan audit BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) terhadap

kasus dugaan tipikor pertama yang ditangani tahun ini.

Diungkapkannya, tahun 2018 lalu, pihaknya ada menghentikan proses penyidikan dugaan tipikor, karena pelaku sudah mengembalikan uang negara yang digunakannya. Pertimbangan lain dalam menghentikan penyidikan kasus tersebut,

karena jumlah kerugian negara yang ditimbulkan tidak terlalu besar.

"Kami mengedepankan anggaran itu bisa dikembalikan, karena dalam penyelesaian kasus korupsi yang sidangnya dilaksanakan di Pengadilan Tipikor Samarinda, membutuhkan biaya yang cukup besar juga. Bisa sam-

pai ratusan juga," ungkapnya.

Untuk itu, pihaknya berharap di provinsi termuda ini, juga bisa dibangun Pengadilan Tipikor. "Pembentukan pengadilan tipikor jadi kewenangan Mahkamah Agung. Tapi kita berharap pengadilan tipikor juga dibangun di sini (Bulungan)," ujar Andi. (Jawa Pos /JPG)